



AGENDA GEREJA BULAN NOVEMBER 2019

1. Donor Darah: Minggu, 17 November, pukul 09.30 WIB.
2. Misa Wilayah XIII: Rabu, 20 November, pukul 19.30 WIB.
3. Misa Wilayah XII: Sabtu, 23 November, pukul 18.00 WIB.
4. Novena Medali Wasiat: Senin 18 s/d 17 November, pukul 18.30 WIB, di Kapel St. Louisa-GKP It. 2. Khusus hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 18.00 WIB di gereja. Umat diundang hadir.
5. Sekolah Strada Kompleks Cilincing dan Bhayangkara membuka pendaftaran siswa baru Tahun Ajaran 2020/2021. Orangtua yang ingin mendaftarkan putra/putrinya dapat menghubungi sekolah Strada Cilincing dan Bhayangkara setiap hari kerja pukul 07.00-13.00 WIB.
6. Kursus Membangun Rumah Tangga (MRT) Dekenat Jakarta Utara telah dibuka. Khusus pada 16-17 November akan diadakan di Gereja Salib Suci, Paroki Cilincing. Mereka yang ingin mengikuti Kursus MRT dapat mengambil formulir pendaftaran di sekretariat gereja.
7. Setiap hari Senin-Jumat umat dapat merayakan Ekaristi, pukul 18.00 WIB di Kapel St. Louisa-GKP It. 2.

PENGUMUMAN PERNIKAHAN

Pengumuman Pertama

- Lisa Oktafiyani dengan Androni Sitohang dari Lingkungan St. Ursula.

Pengumuman Kedua

- Steffano Theo dari lingkungan St. Elisabeth 2 dengan Josephine Ayunda Citra Asmarani dari Gereja St. Petrus dan Paulus, Mangga Besar.
- Carrolina dengan Laurensius Tabrani Techrisna dari lingkungan St. Lukas.

Pengumuman Ketiga

- Lewi Sulistianto dengan Anastasia Sri Priharyanti dari Lingkungan St. Fransiskus Xaverius.

Umat yang mengetahui halangan perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada Pastor Paroki.



Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Warta Utama



HUT ASAK KE-2 PENDIDIKAN MERUPAKAN INVESTASI JANGKA PANJANG

Minggu (10/11) ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) Paroki Cilincing merayakan hari jadinya yang ke-2. Sebagai bentuk ungkapan syukur, perayaan HUT ASAK dilakukan pada misa pukul 08.00 WIB. Sebanyak 170 anak ASAK ikut ambil bagian menjadi petugas koor pada misa tersebut.

Tahun ini ASAK sudah memiliki anggota sebanyak 278, mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Ketua ASAK, Rosa Sari Siswandari mengatakan bahwa para pengurus ASAK bersyukur di hari ulang tahunnya yang ke-2, para donatur dan penyantun tetap setia mendukung ASAK. Berkat bantuan mereka, anak-anak ASAK dapat mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi.

Di ulang tahunnya yang ke-2 ini Rosa berharap, pengurus ASAK bisa menyatukan persepsi para orangtua ASAK dalam melihat arti pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Sebab pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang untuk bisa meraih masa depan yang lebih baik.

BAZAAR ORANGTUA ASAK

Setelah misa rupanya masih ada sejumlah kegiatan. Ada pencarian dana ASAK, penjualan merchandise ASAK, dan bazaar orangtua ASAK. Anak-anak ASAK yang mengikuti misa mendapat kupon konsumsi senilai Rp 15 ribu. Mereka menukarkan kupon tersebut di bazaar orangtua ASAK.

Di bazaar tersebut, para penjual makanan dan minuman adalah para orangtua ASAK. Pengurus ASAK memberikan kesempatan kepada para orangtua ASAK untuk berjualan. Kegiatan itu merupakan bagian dari pemberdayaan umat. "Dengan memberikan ruang dan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki para orangtua ASAK diharap bisa memotivasi para orangtua ASAK untuk semakin bertumbuh dan mandiri sehingga mereka bisa survive," terang Rosa.

Salah satu orangtua ASAK, Fitri Lestari ikut berjualan di bazaar tersebut. Ia mengucapkan terima kasih karena telah diberi kesempatan berdagang. "Terima kasih juga kepada umat yang sudah membeli dagangan saya. Saya berharap tahun depan kegiatan bazaar seperti ini terus berlanjut dan saya juga ingin berdagang lagi," ujarnya, tersenyum. **(Sep)**



www.parokicilincing.org



komsosparokicilincing@gmail.com



Gereja Salib Suci Paroki Cilincing



paroki salib suci cilincing



paroki_cilincing



0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Paulus Roby Erlianto, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa - Kamis: 08.00 - 19.00 WIB
Jumat : 08.00 - 12.00 WIB & 15.00 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu: 08.00 - 20.00 WIB
Senin: Libur

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Senin-Jumat pukul 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com



Menjadi Tutor Anak De Gondi



Keluarga De Gondi berasal dari Italia. Ia sukses menjalani bisnis di kota Lyons berkat bantuan ratu De Medici. Kesuksesan keluarga De Gondi berlanjut ke anak-anaknya. Anak sulungnya, Albert sukses di bidang politik dan militer. Sementara adiknya, Pierre menjadi uskup Paris dan kardinal.

Albert memiliki 4 anak lelaki dan 2 puteri. Anak sulungnya, Henri menjadi uskup Paris, Henrilah yang mengunjungi Vinsen di Clichy. Karena sakit dan meninggal dunia, uskup Henri digantikan oleh adiknya, Jean Francois. Ia pun menjadi Uskup Agung Paris yang pertama. Uskup Jean Francois menjadi uskup selama 30 tahun, bertepatan dengan perkembangan karya Vinsensius

Sementara dua putri Albert menjadi biarawati dan dua putera lainnya berkarier di bidang militer, yakni Philippe Emmanuel dan Charles. Philippe Emmanuel menjadi jenderal kapal perang.

Keluarga De Gondi membutuhkan tutor untuk ketiga putranya kala itu. Ia bertemu dengan Berulle untuk dicarikan seorang mentor.

Berulle mengenal Vinsen dan merekomendasikannya. Dia mengutus Vinsen. Waktu itu Vinsen sedang menikmati masa-masa di Clichy yang sederhana. Namun Vinsen tetap menaati Berulle yang menjadi pendampingnya.

Pekerjaan tersebut terkesan seolah-olah Vinsen dijauhkan dari kaulnya untuk melayani orang miskin, namun hal itu justru membuat kaul Vinsen dapat terlaksana dalam lingkup yang lebih luas. **(Roy)**

Pernahkan Anda mengalami bahwa seperti Tuhan membelokkan rencana mulia Anda dengan penugasan baru yang seperti tidak sesuai? Bagaimana Anda menyikapinya?

“Kita harus pasrah kepada Tuhan dalam segala tindakan-Nya dan siap menerima segala kemungkinan, Biarkanlah Tuhan berkarya. Dia akan menyelesaikan segalanya tanpa kita ikut memikirkannya “

Sumber:
• Ia Membuat Segalanya Menjadi Baik, Antonius Sad Budianto, CM
• St Vincent de Paul - A Biography, Fr Jose Maria Roman, CM



Hati yang Murni: Mendengar dan Berkata yang Baik

Oleh: Romo Paulus Roby Erlianto, CM



Saya memberi judul permenungan hari ini “Hati yang murni: mendengar dan berkata yang baik.” Renungan ini saya buka dengan sebuah pertanyaan, “Siapa diantara anak-anak yang bisa menulis, membaca? Siapa yang bisa berhitung? Hidup kita tak pernah berhenti untuk belajar.

Anak-anak, dalam proses belajar seringkali berbuat kesalahan, misalnya salah dalam berhitung. Sama halnya dalam kehidupan ini. Kita seringkali melakukan kesalahan dan dosa. Dalam bacaan Lukas 6:39-45, Tuhan Yesus menggambarkan diri kita sebagai orang yang buta. Orang buta seperti apa? Kita seringkali hanya melihat kesalahan orang lain, bahkan yang paling kecil sekalipun sehingga, kita mudah menghakimi dan berkata jelek kepada orang lain. Padahal, kita kadang tidak melihat dan merenungkan kesalahan kita sendiri.



Tuhan Yesus Sang Guru mengajak kita sebagai murid-murid-Nya untuk mempunyai hati yang murni. Hati yang murni bercirikan, pertama, mau mendengar. Dalam arti, kita membutuhkan bimbingan, bantuan dan ajaran, nasihat. Kedua, berkata-kata yang baik.

Penting bagi kita memiliki hati yang murni, mau mendengar dan berkata yang baik. Kita mau mendengar Tuhan Yesus dengan membaca kitab suci, mau mendengar hati kita, introspeksi diri melihat kekurangan, kelemahan kita, menyesali dan bertekat memperbaiki diri. Dengan demikian, kita mampu belajar mendengar nasihat yang diberikan orang lain, bahkan belajar mendengar keluh kesah orang lain. Setelah mampu mendengar dengan baik, maka kita belajar berkata yang lembut, berkata yang baik kepada orang lain.

Tuhan Yesus mengingatkan kita untuk mempunyai hati yang murni, yaitu mau mendengar dan berkata yang baik. Mengapa kita menjelek-jelekkan orang lain padahal kita adalah orang yang jelek? Kita tidak lebih baik dengan membandingkan diri dengan orang lain. Sebagai pemimpin, guru, orang tua, kita diajak untuk bertobat, mau mendengar, serta berkata yang baik.

Dengan memiliki hati yang murni, mau mendengar dan berkata yang baik, kita dimampukan bersamasama menciptakan kehidupan yang damai, sukacita, rukun, dan guyub.

